**Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa
Kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan**

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulty in memorizing the vocabulary of Arabic for fifth grade students of SD IT Al-Anshor Gedong Tataan. Many students still have difficulty in memorizing vocabulary so that students cannot speak Arabic, especially class V, so the researchers chose to use qualitative descriptive analysis methods. This study aims to describe students' ability to memorize Arabic vocabulary and to analyze the difficulty factor in memorizing Arabic vocabulary for fifth grade students of SD IT Al-Anshor Gedong Tataan. This subject is a fifth grade student at SD IT Al-Anshor, there are 20 students, there are 9 boys and 11 girls. As for the source of data that will be a source of information in this study as many as 10 students with the criteria of 5 girls and 5 boys who still have difficulty memorizing Arabic vocabulary. Data collection techniques used are: observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the condition of students still has difficulty in reading and writing Arabic and the low interest and motivation of students in learning Arabic as well as family factors regarding awareness and encouragement outside of school, a school environment that does not use Arabic when outside the classroom and inadequate school facilities. It can be concluded that the situation of students in learning Arabic is still having difficulties in reading, writing, and understanding the meaning of each vocabulary, as for the factors of difficulty in memorizing Arabic vocabulary, there are obstacles in learning Arabic, especially in memorizing language vocabulary. Arabic caused by a number of factors, namely internal factors and external factors.

- ¹. Erna Sulistiawati,
- ². Ahmad Hadi Setiawan,
- ³. Angger Putri Mahardini

^{1.2.3}. STIT Darul Fattah
Bandar Lampung,

- ¹.ernastw18@gmail.com
- ².ahadiest@yahoo.no.id
- ³.Snow_dien@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keywords: Analysis, difficulty memorizing, Arabic vocabular

Kata kunci: Terdiri atas 3-5 kata atau frasa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menghafal kosakata sehingga siswa tidak bisa berbicara menggunakan bahasa Arab khususnya kelas V sehingga peneliti memilih menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk

mendesripsikan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab serta untuk menganalisis faktor kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan. Subjek ini adalah siswa kelas V SD IT Al-Anshor terdapat 20 siswa yang terdapat 9 anak laki-laki dan 11 perempuan. Adapun yang menjadi sumber data yang akan menjadi sumber informasi pada penelitian ini sebanyak 10 siswa dengan kriteria 5 anak perempuan dan 5 laki-laki yang masih kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan siswa masih kesulitan dalam membaca dan menulis bahasa Arab serta rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab serta faktor keluarga tentang kesadaran dan dorongan diluar sekolah, lingkungan sekolah yang tidak menggunakan bahasa Arab ketika diluar kelas dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab masih kesulitan dalam membaca, menulis, dan memahami arti setiap kosakata, adapun yang menjadi faktor-faktor kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab terdapat kendala-kendala dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam menghafal kosakata bahasa Arab yang disebabkan beberapa faktor-faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

PENDAHULUAN

Bahasa ialah salah satu media untuk menyampaikan maksud dan tujuan seseorang dengan yang lainnya. Pemikiran dan gagasan kita dapat tersampaikan dengan jelas melalui bahasa. Setiap bangsa dan daerah memiliki bahasa tersendiri salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab saat ini merupakan bahasa internasional di mana banyak yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir, dan lain sebagainya.

Mufrodat (kosakata) merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan akan ia gunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran inteligensi dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa. (Dedih Wahyudin, 2020:205).

Beberapa faktor yang membuat seseorang bisa belajar bahasa Arab adalah kuatnya hafalan kosakata yang dimiliki. Karena seseorang tidak akan mungkin bisa

berkomunikasi dengan bahasa Arab atau bahasa asing tanpa pernah bisa menghafalnya. Oleh karena itu, hafalan menjadi satu hal yang sangat penting. Sering dijumpai dalam pembelajaran kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian pula belajar bahasa Arab, banyak kendala-kendala yang menjadi faktor penyebab belajar tidak maksimal terutama dalam menghafal kosakata bahasa Arab yaitu bisa berasal dari faktor internal atau dalam diri maupun faktor eksternal atau luar diri.

Atas dasar inilah, maka peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab Kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan Tahun.”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keadaan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan tahun pelajaran 2020/2021 semester genap dan untuk menganalisis faktor kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan tahun pelajaran 2020/2021 semester genap.

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata hafazha, yang berarti menjaga, memelihara, dan melindungi. Mashdar dari kata kerja hafazha adalah hifzh yang diartikan dengan penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan. Ketika dikaitkan dengan pelajaran, maka ia berarti menghafal. Sehingga jika dikaitkan dengan hafizha ad-dars, maka artinya adalah menghafal pelajaran. Karena memang objek yang dimaksud dalam pembahasan buku ini adalah berkaitan dengan pelajaran, maka menghafal dengan hal ini dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meresapkan suatu pelajaran tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat untuk kemudian terus-menerus dijaga, dipelihara, dan dilindungi agar tidak terlupakan (Cece Abdulwaly, 2019:18).

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tak lain adalah hasil belajar (Abu Ahmadi dan Widodo supriyono, 2013:127).

Rusydy Ahmad Tha'imah dalam buku Dedih wahyudin (2020:205) memberikan klasifikasi kosakata (al-mufrodāt) menjadi 4 (empat), masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1. Pembagian kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan

a) Kosakata untuk memahami (understanding vocabulary) baik bahasa lisan (الاستماع) maupun teks (القراءة).

b) Kosakata untuk berbicara (speaking vocabulary). Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal (عادية) maupun formal (موقفية).

c) Kosakata untuk menulis (writing vocabulary). Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak di salah artikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti seperti catatan harian, agenda harian dan lain-lain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.

d) Kosakata potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata context yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata analysis yakni kosakata yang dapat dianalisis berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.

2. Pembagian kosakata menurut maknanya

a) Kata-kata inti (content vocabulary). Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid. Misalnya kata benda, kata kerja, dan lain-lain.

b) Kata-kata fungsi (function words). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf jar, adawat al-istifham, dan seterusnya.

c) Kata-kata gabungan (cluster words). Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda. Misalnya kata رغب dapat berarti menyukai bila kata tersebut dipadukan dengan في menjadi في رغب. Sedangkan bila diikuti dengan kata عن menjadi رغب عن artinya berubah menjadi benci atau tidak suka.

3. Pembagian kosakata menurut karakteristik kata (takhasus)

a) Kata-kata tugas (service words), yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.

b) Kata-kata inti khusus (special content words), digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut local word atau utility words.

4. Pembagian kosakata menurut penggunaannya

a) Kosakata aktif (active words), yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.

b) Kosakata pasif (pasive words), yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui melalui buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif yang didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung yang bertujuan untuk menemukan fakta-fakta yang ditemukan dalam peneliti. Kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Adapun dari pada itu menurut A. Muri Yusuf (2017:328) para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan dengan jumlah siswa kelas V terdapat 20 siswa yang terdapat 9 anak laki-laki dan 11 perempuan. Adapun yang menjadi sumber data yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini sebanyak 10 siswa dengan kriteria 5 anak perempuan dan 5 laki-laki yang masih kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui langkah-langkah Reduksi data, Display data dan Verifikasi. Pada observasi peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Arab dengan cara peneliti memerhatikan proses pembelajaran siswa, selain itu juga peneliti mengobservasi sarana prasarana yang ada di lingkungan sekolah serta keadaan siswa di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SD IT Al-Anshor, setiap pelaksanaan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari berbagai kendala dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang diketahui bahwa kendala-

kendala yang terjadi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, tidak terkecuali dalam menguasai kosakata bahasa Arab yang dipelajari. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab kelas V di SD IT Al-Anshor Gedong Tataan faktor internal yang mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa). Kemudian yang kedua yaitu faktor eksternal yang mencakup tiga bagian yaitu, keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana.

Faktor-faktor kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab SD IT Al-Anshor Gedong Tataan terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal yang mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa) Kemudian yang kedua yaitu faktor eksternal yang mencakup tiga bagian yaitu, keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana.

a. Data Wawancara

Menurut Bapak Zulkipli selaku kepala sekolah SD IT Al-Anshor Gedong Tataan, upaya untuk menangani serta yang dilakukan jika anak merasa kekurangan dalam sarana prasarana yaitu terus memotivasi baik guru maupun anak muridnya untuk membina supaya mereka juga lebih mendalami pembelajaran dan terus mengulang-ulang supaya pembelajaran itu tidak lupa dan hilang dari ingatan. Untuk menangani sekolah jika banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab dengan menyampaikan metode-metode yang menarik sehingga membuat mereka senang dan membuat mereka semangat dalam belajar bahasa Arab bisa dengan gambar, percakapan lainnya sehingga membuat mereka senang.

Wawancara kedua yaitu kepada bapak Zaid Al-Haritsah selaku guru bahasa Arab, adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu faktor-faktor yang menghambat siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah lingkungan, karena di sekolah belajar bahasa Arab ketika pulang di lingkungan rumahnya tidak ada yang berkomunikasi dengan bahasa Arab. Adapun minat respon dalam pembelajaran bahasa Arab Alhamdulillah lumayan bagus, tetapi sebagian anak juga malas karena pelajaran itu yang selalu monoton jadi banyak yang malas.

Wawancara ketiga yaitu dengan siswa kelas V, menurut mereka yang masih banyak kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arabnya, cara membacanya, dan masih

belum bisa membaca dalam tulisan Arab sehingga mereka masih belum bisa berbicara menggunakan bahasa Arab di sekolah maupun di rumah.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada Marwah Nazatul Izmi yang membuat sulitnya belajar bahasa Arab adalah bahasa Arabnya merasa sulit.

Sedangkan menurut Syafa Alya Tiffani, Qinayah Cafina Imani, dan Okviani Putri yang membuat sulit untuk belajar bahasa Arab adalah kosakatanya.

Menurut Malik Fajar Arrahman, Malik Fajar Arrahim dan Reza Pebrian Pahrudin yang membuat sulit untuk belajar bahasa yaitu cara berbicara menggunakan bahasa Arab.

Menurut Azizah Azahra yang membuat sulit belajar bahasa Arab yaitu tidak bisa mengingat bacaannya dan mudah lupa apa yang dihafal.

Menurut Luthfi Abdillah yang membuat sulit untuk belajar bahasa Arab adalah menghafalnya sulit.

Menurut Hanafi yang membuat sulit belajar bahasa Arab adalah cara menulis bahasa Arab.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab kelas V sangat beragam. Ada faktor penyebabnya dari sarana prasarana yang belum memadai di sekolah SD IT Al-Anshor Gedong Tataan, adapun guru yang mengajarkannya selalu monoton sehingga anak mudah bosan untuk mempelajari bahasa Arab dan siswa yang beragam ketika anak-anak masih kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.

b. Data Observasi

Data observasi yang didapat didapat dari pengamatan secara langsung pada hari Kamis, 22 Maret 2021 bahwa dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada observasi ini guru mata pelajaran bahasa Arab dengan siswa kelas V sebagian siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, walaupun akhir-akhir pelajaran siswa banyak yang mainan ketika dikelas karena sudah tidak kondusif lagi. Respon siswa dalam pelajaran berlangsung sebagian siswa bagus dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran bahasa Arab, akan tetapi yang malas untuk mengerjakan latihan.

c. Data dokumentasi

Adapun data dokumentasi yang peneliti dapatkan ialah nilai hasil belajar bahasa Arab kelas V yaitu pembelajaran berlangsung pada semester ganjil, lingkungan sekolah SD IT

Al-Anshor, kepala sekolah SD IT Al-Anshor, guru mata pelajaran bahasa Arab serta hasil nilai semester genap kelas V SD IT Al-Anshor Gedong Tataan.

Pada setiap pelaksanaan pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari kendala-kendala yang terjadi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, tidak terkecuali dalam menguasai kosakata bahasa Arab yang dipelajari. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab kelas V di SD IT Al-Anshor Gedong Tataan faktor internal yang mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa). Kemudian yang kedua yaitu faktor eksternal yang mencakup tiga bagian yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor sarana prasarana. Selain faktor penyebab kesulitan belajar, disini peneliti akan memaparkan bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan belajar.

a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, faktor internal penyebab kesulitan menghafal kosakata bahasa Arab adalah ditemukan aspek kognitif (ranah cipta) dan aspek afektif (ranah karsa). Pada aspek kognitif siswa masih kesulitan dalam cara berbicara menggunakan bahasa Arab sehingga mereka beberapa siswa masih kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Pada aspek afektif rendahnya minat dan ketertarikan siswa untuk mendalami bahasa Arab. Hal ini menyebabkan sulitnya siswa dalam belajar bahasa Arab dan menghafal kosakata bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil sebelumnya, faktor eksternal yang mencakup tiga bagian yaitu keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana. Penyebab kesulitan siswa dalam belajar dan menghafal kosakata bahasa Arab dapat di temukan di keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap pengetahuan pembelajaran bahasa Arab dan dorongan siswa untuk belajar sehingga siswa jarang mengulangi pelajaran maupun kosakata bahasa Arab di rumah.

Kemudian aspek lingkungan sekolah yang terdiri dari segi fasilitas, walaupun banyak siswa yang sudah mengatakan cukup memadai, akan tetapi ada fasilitas lain yang harus diperhatikan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab yaitu media proyektor agar siswa tidak bosan dalam belajar bahasa Arab. Pada aspek lingkungan sekolah yang terdiri dari teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab. Sebagian besar siswa di sekolah masih tidak menggunakan percakapan bahasa Arab ketika di lingkungan sekolah.

Padahal hal tersebut sangat membantu dalam perkembangan kosakata bahasa Arab di sekolah tersebut. Padahal siswa mempelajari bahasa Arab sejak dari kelas satu sudah ada mata pelajaran bahasa Arab akan tetapi pada kelas atas khususnya kelas lima masih sebagian besar belum bisa bercakap menggunakan bahasa Arab.

Kemudian aspek sarana prasarana yang menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan baik. Dengan sarana prasarana pendidikan yang lengkap dan mendukung dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi sarana prasarana di SD IT Al-Anshor Gedong Tataan belum tercukupi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Keadaan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab Sebagian siswa khususnya kelas V masih kesulitan dalam membaca, menulis dan memahami arti setiap kosakata sehingga menyebabkan kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Arab serta kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Adapun yang menjadi faktor-faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menghafal kosakata bahasa Arab terdapat kendala-kendala dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam menghafal kosakata bahasa Arab yang disebabkan beberapa faktor-faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari aspek kognitif (ranah cipta), aspek afektif (ranah karsa) dan faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, lingkungan sekolah, dan sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Muradi. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana
- Albi Anggito, Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Amaliah Kadir. 2020. *Belajar berkomunikasi Berbahasa Arab Dasar*. Yogyakarta: Budi Utama
- Cece Abdulwaly. 2019. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Laksana

- Dedih Wahyudin. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Rosda
- Sandu Siyoto. Ali Shodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Sya'bani, M Zaky. (2020). Analisis Kemampuan Mengubah Pronomina (Isim Dhomir) Mahasiswa Semester I B Akhwat STIT Darul Fattah Bandar Lampung: Analisis Kemampuan Mengubah Pronomina (Isim Dhomir). *An Naba*, 2(2), 10-20.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari Maulani. 2014. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan kosakata bahasa Arab* http://repository.upi.edu/15769/2/S_ARB_1003238.abstrack.pdf